PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION (GI)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMA N 1 BASO

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

DELVI WAHYUNI

2009/13387

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION (GI)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMA N 1 BASO

Nama	: Delvi Wahyuni
NIM/ BP	: 13387/ 2009
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 28 Juli 2015
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Junaidi, S. Pd, M. Si
NIP. 19680622 199403 1 002

Pembimbing II

Ike Sylvia, S. IP, M. Si
NIP. 19770608 200501 2 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, 28 Juli 2015

Judul	: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* terhadap Hasil Balajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X di SMA N 1 Baso
Nama	: Delvi Wahyuni
NIM/ BP	: 13387/ 2009
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 28 Juli 2015

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Junaidi, S. Pd, M. Si	
2. Sekretaris	: Ike Sylvia, S. IP, M. Si	
3. Anggota	: Drs. Zafri, M. Pd	
4. Anggota	: Drs. Gusraredi	
5. Anggota	: Ridho Bayu Yefterson, S. Pd, M. Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tanda dibawah ini :

Nama	: Delvi Wahyuni
NIM/BP	: 13387/ 2009
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (*GI*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X di SMA N 1 Baso" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil karya orang lain (plagiat). Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tangggung jawab sebagai anggota masyarakat Ilmiah.

Padang, Juli 2015

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sosiologi

Adri Febrianto, S.Sos, M.Si
NIP 19680228 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 31166ADF330473739 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Delvi Wahyuni
13387/2009

ABSTRAK

Delvi Wahyuni (2009/13387). "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X di SMAN 1 Baso. *Skripsi*: Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2015.

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal ini disebabkan karena siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang diajarkan. Hal ini menyebabkan siswa tidak aktif dan tidak termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Siswa lebih suka mendengarkan penjelasan dari guru dan menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar dari pada harus mencari sumber belajar lain untuk memperdalam pengetahuannya tentang materi yang sedang dipelajari.Model pembelajaran kooperatif tipe*Group Investigation (GI*) yang diterapkan kepada siswa merupakan salah satu upaya untuk menciptakan kreativitas, keaktifan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaanmodel pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X di SMA Negeri 1 Baso.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan penelitian berupa *pretest posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa pada kelas X di SMA Negeri 1 Baso yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *random kelompok* dari 8 kelas X yang ada dipilih dua kelas yaitu X5 yang terdiri atas 20 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan X6 yang terdiri atas 20 orang siswa sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji hipotesis melalui uji t pada taraf nyata 0,05.

Hasil penelitian uji t dilakukan untuk tujuh komponen konsep dasar materi pengendalian sosial yaitu pengertian pengendalian sosial dengan t_{hitung} 2,147, tujuan pengendalian sosial didapat t_{hitung} 2,147, ciri-ciri pengendalian sosial didapat t_{hitung} 2,147, fungsi pengendalian sosial didapat t_{hitung} 2,494, sifat pengendalian sosial didapat t_{hitung} 2,048, cara-cara pengendalian sosial didapat t_{hitung} 2,796 dan lembaga pengendalian sosial didapat t_{hitung} 2,399. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran koopertif tipe *Group Investigasi* (*GI*) sangat cocok digunakan pada materi pengendalian sosial. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa rata-rata skor tes akhir (*post test*) secara umum pada kelas eksperimen adalah 85,31 sedangkan kelas kontrol 71,25 kemudian diperoleh uji t yaitu 4,76 sedangkan t_{tabel} = 2,02439 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 4,76> 2,02439. Oleh karena itu hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa "Terdapat Pengaruh Penerapan Pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (*GI*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X di SMA N 1 Baso". Dengan demikian pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (*GI*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi terutama pada aspek pemahaman konsep.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Di SMA N 1 Baso"**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada program studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing I dan Ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta keikhlasan dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Zafri, M. Pd, Bapak Drs. Gusraredi, Bapak Rido Bayu Yefterson, S. Pd, M. Pd dan Bapak Reno Fernandes, S. Pd, M. Pd sebagai tim penguji ujian skripsi yang telah memberikan saran demi tercapainya penulisan skripsi kearah yang lebih baik.
2. Bapak Adri Febrianto, S. Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Ibu Nora Susilawati, S. Sos, M. Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi dan Bapak Dr. Erianjoni, S. Sos, M. Si sebagai Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Program Studi Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.
4. Karyawan dan karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam bidang administrasi. Bapak dan Ibu Staf

Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan

5. Teristimewa penulis ucapkan pada orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga yang telah memberikan dukungan do'a moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini, serta kakak dan adik tersayang yang telah memberikan dorongan semangat dalam perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini selesai.
6. Ibu kepala sekolah beserta wakil dan majelis guru SMA Negeri 1 Baso yang telah ikut membantu dalam proses penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2009 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang selalu memberikan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu tercapainya penulisan skripsi ini.

Semoga atas bimbingan, bantuan dan do'a tersebut dapat menjadi amal shaleh dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, Amin Ya Rabbal'alamin.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori 10

1. Hasil Belajar 10

2. Pemahaman Konsep Sosiologi 14

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* 17

B. Teori Behaviorisme 21

C. Penelitian yang Relevan 22

D. Kerangka Berfikir 23

E. Hipotesis 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 27

B. Populasi dan Sampel Penelitian 28

C. Variabel Dan Data Penelitian 29

D. Prosedur Penelitian 31

E. Defenisi Operasional 32

F. Validitas Penelitian 33
G. Instrument Penelitian 34
H. Uji Persyaratan Analisis 40
I. Teknik Analisis Data 41
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Data 44
B. Teknik Analisis Data 52
C. Pembahasan Hasil Penelitian 58
BAB V. PENUTUP
A. Kesimpulan 63
B. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Data Hasil Ujian Tengah Semester 2 Tahun Ajaran 2014-2015 Mata Pelajaran Sosiologi Berdasarkan Jenis Soal 3
2. Data Hasil Ujian Tengah Semester 2 Tahun Ajaran 2014-2015 Mata Pelajaran Sosiologi Berdasarkan Kategori Soal Ranah Kognitif 4
3. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Yahun Ajaran 2014/2015 dan Jumlah Siswa 28
4. Klasifikasi Reliabilitas Soal..... 37
5. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal..... 39
6. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal 40
7. Perbandingan Nilai *Pretest* Pada Soal Pemahaman Konsep 44
8. Perbandingan Nilai *Posttest* Pada Soal Pemahaman Konsep 46
9. Data Nilai*Posttest* Soal Konsep Dasar Pada Materi Pengertian Pengendalian Sosial..... 47
10. Data Nilai *Post test* Soal Konsep Dasar Pada Materi Tujuan Pengendalian Sosial 48
11. Data Nilai *Posttest* Soal Konsep Dasar Pada Materi Ciri-ciri Pengendalian Sosial..... 49
12. Data Nilai *Posttest* Soal Konsep Dasar Pada Materi Fungsi Pengendalian Sosial 49
13. Data Nilai *Post test* Soal Konsep Dasar Pada Materi Sifat Pengendalian Sosial 50
14. Data Nilai *Post test* Soal Konsep Dasar Pada Materi Cara-cara Pengendalian Sosial 51
15. Data Nilai*Post test* Soal Konsep Dasar Pada Materi Lembaga Pengendalian Sosial 52
16. Data Frekuensi yang diharapkan (fe) dari Hasil Pengamatan (fo) pada Kelas Eksperimen 53
17. Data Frekuensi yang diharapkan (fe) dari Hasil Pengamatan (fo) pada Kelas

Kontrol..... 53
18. Hasil Uji Persamaan Rata-rata *Post test* 54
19. Data-data untuk Pengujian Hipotesis 55
20. Hasil Uji t Komponen Konsep Dasar pada Materi Pengendalian Sosial... 56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN		Halaman
1.	Hasil Analisis Nilai Siswa Berdasarkan Jenis Soal.....	67
2.	Silabus Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Semester 2	75
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	87
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	107
5.	Bahan Ajar Pengendalian Sosial	127
6.	Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	135
7.	Soal Uji Coba	136
8.	Kunci Jawaban Soal Uji Coba	141
9.	Tabulasi Hasil Uji Coba.....	142
10.	Perhitungan Validitas Instrumen.....	143
11.	Perhitungan Reliabilitas Instrumen.....	145
12.	Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Tes	146
13.	Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Tes.....	148
14.	Kisi-Kisi Soal *Pre test* dan *Post test*.....	151
15.	Soal *Pre test* dan *Post test*.....	152
16.	Kunci Jawaban Soal *Pre test* dan *Postest*	156
17.	Tabulasi Hasil *Pre test* Kelas Eksperimen (X5)	157
18.	Tabulasi Hasil *Pre test* Soal Konsep Kelas Eksperimen (X5).....	158
19.	Tabulasi Hasil *Pre test* Kelas Kontrol (X6).....	159
20.	Tabulasi Hasil *Pre test* Soal Konsep Kelas Kontrol (X6)	160
21.	Data Nilai Pretest Soal Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol: Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi	161
22.	Analisis Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen.....	162
23.	Analisis Nilai *Pretest* Kelas Kontrol	163
24.	Data Nilai *Pre test* Soal Pemahaman Konsep Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi	164
25.	Tabulasi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen (X5)	165
26.	Tabulasi Hasil *Post test* Soal Konsep Kelas Eksperimen (X5).....	166
27.	Tabulasi Hasil *Post test* Kelas Kontrol (X6).....	167
28.	Tabulasi Hasil *Post test* Soal Konsep Kelas Kontrol (X6)	168
29.	Data Nilai *Posttest* Soal Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol: Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi	169
30.	Analisis Nilai *Post test* Kelas Eksperimen	170
31.	Analisis Nilai *Post test* Kelas Kontrol.....	171
32.	Data Nilai *Post test* Soal Pemahaman Konsep Rata-rata, Varians dan Standar Deviasi	172
33.	Data Nilai *Post test* Soal Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan	

Kelas Kontrol pada Materi Pengertian Pengendalian Sosial 173
34. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Post testSoal Konsep pada Materi Pengertian Pengendalian Sosial 174
35. Data Nilai*Post test* Soal Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Materi Tujuan Pengendalian Sosial..... 175
36. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Post testSoal Konsep pada Materi Tujuan Pengendalian Sosial..... 176
37. Data Nilai *Post test* Soal Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Materi Ciri-ciri Pengendalian Sosial 177
38. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Post testSoal Konsep pada Materi ciri-ciri Pengendalian Sosial 178
39. Data Nilai *Post test* Soal Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Materi Fungsi Pengendalian Sosial 179
40. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Post testSoal Konsep pada Materi Fungsi Pengendalian Sosial 180
41. Data Nilai*Post test* Soal Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Materi Sifat Pengendalian Sosial 181
42. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Post testSoal Konsep pada Materi Sifat Pengendalian Sosial 182
43. Data Nilai*Post test* Soal Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Materi Cara-cara Pengendalian Sosial..... 183
44. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Post testSoal Konsep pada Materi Cara-cara Pengendalian Sosial..... 184
45. Data Nilai *Post test* Soal Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Materi Lembaga Pengendalian Sosial 185
46. Hasil Nilai Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Data Post testSoal Konsep pada Materi Lembaga Pengendalian Sosial 186
47. Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen..... 187
48. Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol..... 192
49. Uji Homogenitas *Posttest* 197
50. Uji Hipotesis *Posttest*..... 198
51. Tabel *r* Product Moment..... 199
52. Nilai-nilai untuk Distribusi F..... 200
53. Luas dibawah Lengkungan Kurve Normal dari 0 S/D Z..... 202
54. Titik Persentase Distribusi t (df=1-40)..... 204
55. Distribusi Chi Square (X^2)..... 205
56. Dokumentasi Hasil Penelitian

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia secara terencana untuk menciptakan suasana belajar dan Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk mengembangkan potensi siswa. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Menurut Hasbullah (2009:5) "Pendidikan merupakan tindakan manusiawi. Pendidikan lahir dari pergaulan orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam kesatuan hidup". Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang terencana dilakukan oleh pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan PBM agar siswa aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan oleh diri siswa dan orang lain.

Dari tujuan pendidikan tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan bertujuan membentuk manusia seutuhnya.Sehingga pendidikan sangat penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup seseorang dan bangsa.Pendidikan mampu membentuk kemandirian, kecerdasan, terampil dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah berusaha untuk menyempurnakan kurikulum yang

ada. Selain itu pemerintah memberikan penataran-penataran dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.Dengan meningkatnya kualitas pendidikan, maka mutu pendidikan pun dapat meningkat.

Guru merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan dan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan guru dapat memberikan pembelajaran yang tepat agar sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai. Guru dapat menggunakan metode-metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran serta hal-hal lain yang berhubungan dengan pembelajaran.

Dalam kenyataannya, metode yang digunakan guru masih berpusat pada guru. Guru menerangkan materi pada siswa dengan metode konvensional (metode ceramah). Hal ini menyebabkan siswa terbiasa untuk datang, duduk, dengar dan mencatat kemudian hafal materi tanpa mengali informasi dan memikirkan materi tersebut lebih mendalam. Hal ini menyebabkan kurang terlibatnya siswa secara aktif dalam proses belajar. Sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 pasal 1 yaitu:

> "Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah pembelajaran".

Hasil belajar akan menentukan berhasil atau tidak siswa dalam memahami materi pelajaran sosiologi dan untuk melihat ketercapaian

pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Dilihat dari ciri-ciri hasil belajar, salah satunya adalah adanya perubahan tingkah laku dalam individu. Hasil belajar yang akan diperoleh setelah dilakukan proses pembelajran yaitu perubahan tingkah laku pada siswa, sehingga dengan adanya proses pembelajaran tersebut diharapkan siswa memiliki tingkah laku yang baik.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi pada tanggal 17 Maret 2015 yang peneliti lakukan di SMAN 1 Baso kelas X.

Tabel 1
Data Hasil Ujian Tengah Semester 2 TP 2014-2015 Mata Pelajaran Sosiologi Berdasarkan Jenis Soal

Jenis Soal	Jumlah Soal	Kelas								Rata-rata
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X7	X 8	
Fakta	22	68,18	68,18	63,64	72,73	59,09	59,09	63,64	54,55	63,64
Konsep	14	57,14	50,00	64,28	57,14	50,00	71,43	42,86	57,14	56,25
Prinsip	14	64,29	57,14	71,42	57,14	64,28	50,00	71,42	71,43	63,39
Rata-rata kelas	50	63,20	58,44	66,45	62,34	57,79	60,17	59,31	61,04	61,09

Sumber : Guru Sosiologi SMA N 1 Baso

Dari data di atas dapat dilihat rata-rata nilai pada mata pelajaran sosiologi tergolong rendah yaitu 61,09. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMAN 1 Baso, peserta didik dikatakan tuntas apabila nilainya ≥75.Ini berarti rata-rata nilai sosiologi siswa kelas X belum mencapai KKM. Pada rata-rata hasil belajar dilihat dari jenis soal yaitu fakta dengan rata-rata 63,64, konsep dengan rata-rata 56,25 dan prinsip dengan rata-rata 63,39. Dari hasil tersebut dapat dilihat rata-rata hasil belajar pada pemahaman konsep terglong rendah dibandingkan dengan yang lain.

Hasil belajar Ujian Tengah Semester 2 Tahun Ajaran 2014/2015 mata pelajaran sosiologi juga dianalisis menurut kategori soalnya ranah kognitif, seperti dalam tabel berikut :

Tabel 2
Data Hasil Ujian Tengah Semester 2 TP 2014-2015 Mata Pelajaran Sosiologi Berdasarkan Kategori Soal Ranah Kognitif

Kategori Soal	Jumlah Soal	Kelas								Rata-rata
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X7	X 8	
C1	5	80,00	60,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00	77,50
C2	16	75,00	62,50	81,25	68,75	56,25	50,00	75,00	50,00	64,84
C3	14	57,14	57,14	42,86	50,00	50,00	57,14	42,86	64,29	52,68
C4	15	40,00	53,33	60,00	53,33	46,67	53,33	40,00	53,33	50,00
Rata-rata kelas	50	63,20	58,44	66,45	62,34	57,79	60,17	59,31	61,04	61,09

Sumber : Guru Sosiologi SMA N 1 Baso

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai dengan kategori soal C3 dan C4 masih tergolong rendah yaitu 52,68 dan 50,00. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Baso pada aplikasi dan analisis masih tergolong rendah.

Berdasarkan observasi tanggal 22 September 2014 di SMA N 1 Baso, penulis mendapatkan informasi bahwa pada mata pelajaran Sosiologi guru menerangkan materi menggunakan metode ceramah, pembelajaran yang terpusat hanya pada guru, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang diajarkan. Hal ini menyebabkan siswa tidak aktif dan tidak termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Siswa lebih suka mendengarkan penjelasan dari guru dan menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar dari pada harus mencari sumber belajar lain untuk memperdalam

pengetahuannya tentang materi yang sedang dipelajari. Sehingga pada saat mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi, mereka lebih cenderung diam dan melakukan kegiatan lain diluar materi pelajaran.

Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam belajar dan guru hanya membantu siswa pada saat kesulitan dalam memahami materi. Guru berperan sebagai komunikator, fasilitator, dan motivator. Hal ini sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya (2008:73) "Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar akan tetapi lebih sebagai pengelola pembelajaran". Semua usaha yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Caranya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa antara lain dengan menerapkan metode pembelajaran yang menantang siswa untuk aktif dalam proses belajar dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa.

Salah satu cara membuat siswa dapat belajar aktif dan meningkatkan interaksi siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI*).

Menurut Nur Asma (2012:72):

> Model pembelajaran kooperatif tipe GI berasal dari premis bahwa dalam bidang sosial maupun intelektual, proses pembelajaran di sekolah menggabungkan nilai-nilai yang didapatnya. GI adalah model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi (gagasan, opini, data, solusi) dari berbagai macam sumber (buku-buku, institusi-institusi, orang-orang) di dalam dan di luar kelas. Siswa mengevaluasi semua informasi yang didapat dan disampaikan kepada siswa yang lain dalam bentuk kelompok.

Studi yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi Iswahyuni (2011) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informatika dan Komunikasi (TI dan K) kelas VIII SMP N 10 Padang". Hasil penelitiannya, nilai rata-rata kelompok eksperimen yang menggunakan model GI sebesar 74,875 lebih baik dari nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 68.

Dari uraian dan studi relevan tersebut model pembelajaran kooperatif tipe GI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti memfokuskan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (*GI*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pemahaman konsep mata pelajaran sosiologi. Model pembelajaran kooperatif tipe GI ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran Sosiologi. Sosiologi merupakan cabang ilmu yang mengkaji gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa sosial yang secara nyata terjadi dalam masyarakat. Sosiologi mempelajari masyarakat dalam keseluruhannya dan hubungan-hubungan antara orang-orang dalam masyarakat (Soerjono, 2003:15).

Pembelajaran Sosiologi menuntut siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan tidak dengan jalan mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi dengan jalan menemukan dan memahaminya sendiri sebagai hasil kemandiriannya, dan dapat mengemukakan contoh-contoh mengenai materi yang sedang dipelajari. Jadi dari karakteristik GI yang cocok

untuk bidang sosial maupun intelektual yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi sesuai dengan pembelajaran Sosiologi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, untuk mengetahui bagaimana hasil belajar sosiologi siswa, setelah diterapkannya model *Group Investigation (GI)* pada kelas X di SMA Negeri 1 Baso, maka dilaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe*Group Investigation (GI)* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Di SMAN 1 Baso".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi masih rendah, yaitu masih terdapat nilai siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran
3. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru masih metode ceramah (*teacher center*).
4. Belum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dalam proses belajar mengajar oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan peneliti dari segi waktu, dana dan kemampuan maka masalah-masalah yang timbul dalam penelitian perlu dibatasi, yaitu antara lain:

1. Perlakuan yang diberikan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* kepada kelas eksperimen.
2. Hasil belajar pemahaman konsep yang diuji dengan *postest* dan dilakukan pada akhir pembelajaran.
3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X di SMA N 1 Baso.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah "apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X di SMA N 1 Baso?"

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA N 1 Baso.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk menerapkan model pembelajaran yang lain dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat akademis

Sebagai referensi dan masukan bagi penelitian selanjutnya dalam merancang penelitian yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (*GI*) dalam proses belajar mengajar.

c. Manfaat praktis

a. Bagi siswa, meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi sekolah, sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.